



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMAN 3
PALANGKA RAYA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Disusun Oleh :

Abdul Jamal Syarifuddin

PO.62.20.1.21.001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**



GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMAN 3 PALANGKA RAYA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :

Abdul Jamal Syarifuddin

PO.62.20.1.21.001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT
JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES PALANGKA RAYA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Abdul Jamal Syarifuddin
NIM : PO.62.20.1.21.001
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan Narkoba

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.
Palangka Raya, 27 Desember 2023

Pembimbing I



H. Barto Mansyah, S.Pd., MH.
NIP. 196308171985011001

Pembimbing II



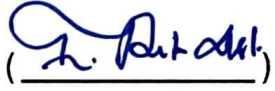
Dr. Marselinus Heriteluna, S.Kp, MA
NIP. 197105151994031004

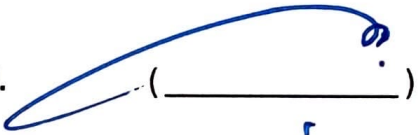
HALAMAN PENGESAHAN


Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Abdul Jamal Syarifuddin
NIM : PO.62.20.1.21.001
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan Narkoba


Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah
Hari Kamis, 28 Desember 2023

Ketua Penguji **Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH.** (
NIP. 197004131996032001

Anggota I **H. Barto Mansyah, S.Pd., MH.** (
NIP. 196308171985011001

Anggota II **Dr. Marselinus Heriteluna, S.Kp., MA.** (
NIP. 197105151994031004

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan


Ns. Reny Sulistyowati.,M.Kep
NIP. 19760907 200112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Keperawatan


Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19790225 200112 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Jamal Syarifuddin
NIM : PO.62.20.1.21.001
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3
Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan Narkoba

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar karya saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 28 Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan



Abdul Jamal Syarifuddin
NIM. PO.62.20.1.21.001

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMAN 3 PALANGKA RAYA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Abdul Jamal S., H. Barto Mansyah, S.Pd., MH., Dr. Marselinus Heriteluna, S.Kp., MA.
Jurusan DIII-Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email : jamallizer20@gmail.com

Latar Belakang : Indonesia merupakan negara darurat narkoba. Kalimantan Tengah pada tahun 2017 merupakan peringkat ke-5 tertinggi penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Kota Palangka Raya pada tahun 2021 tercatat 58 orang sebagai penyalahgunaan narkoba. Bahkan ada temuan pelajar kelas XII SMA di Palangka Raya yang positif sebagai pemakai NARKOBA.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa kelas XII SMAN 3 Palangka Raya terhadap penyalahgunaan narkoba.

Metode Penelitian : Menggunakan penelitian jenis deskriptif dengan sumber data primer. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XII SMAN 3 Palangka Raya dengan menggunakan sampel acak sistematis (*Systematic Random Sampling*) sebanyak 90 siswa. Data yang diperoleh dari kuisioner yang telah dibagikan kepada siswa.

Hasil Penelitian : Hasil pengetahuan siswa tentang pengertian narkoba baik dengan hasil 47 siswa (52,2%), disusul pengetahuan tentang jenis narkoba kurang dengan hasil 41 siswa(45,6%) dan terakhir pengetahuan tentang efek narkoba cukup dengan hasil 34 siswa (37,8%).

Kesimpulan : Pengetahuan siswa tentang pengertian narkoba baik, pengetahuan tentang jenis narkoba kurang, dan pengetahuan tentang efek narkoba cukup.

Kata Kunci : Narkoba, Pengetahuan, Remaja

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE CLASS XII STUDENTS OF SMAN 3 PALANGKA RAYA ABOUT DRUG ABUSE

Abdul Jamal S., H. Barto Mansyah, S.Pd., MH., Dr. Marselinus Heriteluna, S.Kp., MA.
Department Of Nursing D-III Study Program, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email : jamallizer20@gmail.com

Background : Indonesia is a drug emergency. Central Kalimantan in 2017 was ranked the 5th highest drug abuser in Indonesia. Palangka Raya City in 2021 recorded 58 people as drug abusers. There are even findings of class XII high school students in Palangka Raya who are positive as drug users.

The Research Purposes : To find out the picture of knowledge of grade XII students of SMAN 3 Palangka Raya on drug abuse.

The Research Method : Using descriptive type research with primary data sources. The research sample was grade XII students of SMAN 3 Palangka Raya using a systematic random sampling of 90 students.

The Research Results : The results of students' knowledge about the understanding of drugs were good with the results of 47 students (52.2%), followed by knowledge about the types of drugs less with the results of 41 students (45.6%) and finally knowledge about the effects of drugs was sufficient with the results of 34 students (37.8%).

Conclusion : Students' knowledge of drug understanding is good, knowledge of types of drugs is lacking, and knowledge of the effects of drugs is sufficient.

Key Words : Drugs, Knowledge, Youth

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan Narkoba”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam mata kuliah Karya Tulis Ilmiah di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Program Studi D-III Prodi Keperawatan Kelas Reguler XXIV A Tahun 2023.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan moril, arahan, bimbingan, maupun dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP. MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
2. Komandan Satuan Brigade Mobil, Komisaris Besar Polisi Pria Premos, S.I.K.,MM. yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat melanjutkan pendidikan perkuliahan D-III Keperawatan.
3. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
4. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
5. Ibu Dr Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH. selaku ketua penguji dalam sidang Karya Tulis Ilmiah saya yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan Prosal Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak H. Barto Mansyah, S.Pd., MH. selaku pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah senantiasa meluangkan waktu, membantu peneliti dalam memberikan masukan, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Dr. Marselinus Heriteluna, S.Kp., MA. selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dari segi penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Seluruh Dosen dan staf Politeknik kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
9. Kepada kedua orang tua dan istri saya tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca untuk meningkatkan pengetahuan.

Palangka Raya, 28 Desember 2023

Abdul Jamal Syarifuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Masa Remaja	6
B. Pengetahuan	6
1. Definisi Pengetahuan	6
2. Tingkat Pengetahuan	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	8
4. Pengukuran Pengetahuan	10
C. NARKOBA	10
1. Kelompok Narkoba Berdasarkan Efek Pemakaiannya	12
2. Jenis-jenis Narkoba	12
3. Dampak Penyalahgunaan Narkoba	15
4. Ciri-ciri Penyalahguna Narkoba	16

	5. Penanganan dan Pemulihan Pecandu Narkoba	16
	D. Hasil Peneliti Sebelumnya	18
	E. Kerangka Konsep	20
	F. Definisi Operasional	20
BAB III.	METODE PENELITIAN	22
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan	23
	D. Jenis Data	26
	E. Alat Pengumpulan Data	26
	F. Teknik Pengumpulan Data	27
	G. Pengolahan Data	28
	H. Analisa Data	29
	I. Etika Penelitian	30
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
	B. Hasil Penelitian.....	31
	C. Pembahasan	33
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penelitian	38
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	40
	A. Kesimpulan	40
	B. Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	42
	LAMPIRAN	45
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 3.1 Data Populasi	23
Tabel 3.2 Data Sampel	25
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner	27
Tabel 4.1 Persentase Jumlah Responden	31
Tabel 4.2 Pengetahuan Siswa Tentang Pengertian Narkoba	32
Tabel 4.3 Pengetahuan Siswa Tentang Efek Narkoba	32
Tabel 4.4 Pengetahuan Siswa Tentang Jenis Narkoba	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan	45
2. Surat izin Pengambilan Data Pendahuluan dari BNN Kota Palangka Raya	47
3. Surat Izin Penelitian dari BNN Kota Palangka Raya	48
4. Surat Izin Penelitian dari SMAN 3 Palangka Raya	49
5. Surat Izin Penelitian dari BPPD Provinsi Kalimantan Tengah	50
6. Surat Keterangan Layak Etik	51
7. Surat Pernyataan Peneliti	52
8. Surat Persetujuan Responden	53
9. Kuisisioner Penelitian	54
10. Daftar Responden	56
11. Dokumentasi Pengambilan Data	60
12. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Satu	61
13. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Dua	63
14. Daftar Riwayat Hidup	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala bahan kimia atau obat-obatan yang mempunyai efek menurunkan kesadaran, halusinasi, atau stimulan dianggap narkotika atau obat-obatan terlarang. Penyalahgunaan zat merupakan risiko nyata dalam kaitannya dengan obat-obatan ini. Sebagai pereda nyeri dan obat penenang, obat ini digunakan. Sanksi dapat dikenakan jika terjadi penyalahgunaan. Menurut BNN (2019),

Penelitian yang diterbitkan oleh Kantor UNODC untuk Narkoba dan Kejahatan Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan mengeluarkan Laporan Narkoba Dunia 2021, yang menyatakan bahwa lebih dari 275 juta orang menggunakan narkoba secara global pada tahun 2020, dengan lebih dari 36 juta orang menderita masalah penggunaan narkoba. Menurut laporan tersebut, potensi ganja telah meningkat empat kali lipat dalam 24 tahun terakhir di beberapa belahan dunia. Pada saat yang sama, persentase remaja yang menganggap narkoba berbahaya telah menurun sebanyak 40%. Hal ini terlepas dari fakta bahwa terdapat bukti bahwa penggunaan ganja secara teratur dalam jangka panjang dikaitkan dengan berbagai dampak buruk bagi kesehatan dan lainnya. Pada tahun 2021, BNN

Hal ini sebagian disebabkan oleh meningkatnya populasi di seluruh dunia, jumlah pengguna narkoba melonjak sebesar 22% dari tahun 2010 hingga 2019. Pada tahun 2020, jumlah pengguna narkoba diperkirakan akan meningkat sebesar 11% di seluruh dunia, dengan peningkatan tajam sebesar 40% di tahun 2019. Afrika, berkat

populasi kaum muda dan perkembangan ekonomi yang pesat. Ini hanya berdasarkan tren demografi.

Perkiraan terbaru di seluruh dunia menyebutkan jumlah pengguna narkoba di Indonesia mencapai 36,3 juta, atau 13% dari keseluruhan populasi, dan jumlah orang yang bermasalah dengan narkoba mencapai 5,5% dari populasi berusia 15–64 tahun. konsumsi obat-obatan. Pada tahun 2021, BNN

Dari 34 provinsi di Indonesia, Kalimantan Tengah memiliki tingkat kecanduan narkoba tertinggi kelima pada tahun 2017, dengan jumlah pengguna 38.981 orang dan prevalensi 1,98%. Dibandingkan angka prevalensi nasional yang sebesar 1,77 persen, angka tersebut jauh lebih tinggi. Terdapat 42.000 pecandu narkoba di Kalimantan Tengah pada tahun 2018. Titik rawan peredaran narkoba di Provinsi Kalimantan Tengah meliputi Kota Palangka Raya, Kabupaten Kotawaringin Timur, dan Kabupaten Kotawaringin Barat, menurut peta peredaran narkoba provinsi tersebut. Tercatat pada tahun 2018 ada 111 kasus narkoba di Kabupaten Kotawaringin Timur, sedangkan BNN Kabupaten Kotawaringin Barat mencatat pada 2018 ada 38 kasus narkoba dan pada 2018 BNN Kota Palangka Raya mencatat ada 36 kasus penyalahgunaan narkoba. (beritasampit.co.id, 2018).

BNN Kota Palangka Raya mencatat pada 2019 jumlah penyalahguna narkoba yang dilaporkan sebanyak 42 orang, pada 2020 menurun menjadi 40 orang. Pada 2021 mengalami peningkatan sebanyak 58 orang. Sedangkan pada 2022 jumlah penyalahgunaan narkoba menurun drastis menjadi 28 orang. Penurunan penyalahgunaan narkoba ini terjadi karena upaya yang telah dilakukan BNN Kota Palangka Raya yaitu melaksanakan kegiatan (KIE) Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap

Narkotika (P4GN) serta penyuluhan bahaya narkoba di wilayah sekolah, lembaga pemerintahan, lembaga swasta, kelompok komunitas serta di masyarakat (Data penyalahguna narkoba tahun 2019-2022 BNN Kota Palangka Raya).

Berdasarkan statistik Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2021, terdapat 82,4% anak muda (berusia antara 15 dan 35 tahun) yang merupakan pengguna aktif narkoba, sedangkan 47,1% adalah penjual dan 31,4% adalah kurir. Itu diterbitkan pada tahun 2023 oleh Info Publik.

Kegiatan tersebut dilakukan atas penemuan 3 (tiga) pelajar kelas XII SMA di Palangka Raya yang positif shabu yang masih berusia 16 tahun. Ketiganya mendapatkan barang haram tersebut dari wilayah Puntun, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya. (Kalteng Ekpres, 2018)

SMAN 3 Palangka Raya merupakan sekolah yang terletak di Jalan G. Obos Kota Palangka Raya, letaknya tidak jauh dari wilayah Puntun tempat yang sering menjual barang haram tersebut. Studi pendahuluan bersama guru Bimbingan Konseling SMAN 3 Palangka Raya menjelaskan bahwa siswa SMAN 3 Palangka Raya banyak yang belum mengenal narkoba dikarenakan jarang dari pemerintah melaksanakan penyuluhan terkait narkoba disekolah tersebut. Beberapa siswa ditemukan masih melanggar tata tertib sekolah dengan merokok pada saat jam istirahat. Selain itu hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XII yang pernah menyalahgunakan obat zenith, menyatakan bahwa zenith adalah obat sakit kepala bukan narkoba dan pada mulanya mereka hanya mencoba-coba tetapi menyebabkan ketagihan sehingga mereka terus mengonsumsinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya

Tentang Penyalahgunaan Narkoba, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gambaran pengetahuan siswa yang berada di Kota Palangka Raya akan bahaya penyalahgunaan narkoba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan Narkoba?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Didapatkan Sinopsis Pengetahuan Penyalahgunaan Narkoba Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya tentang pengertian narkoba.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya tentang efek dari narkoba.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya tentang jenis narkoba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dan sebagai bahan bacaan dalam penelitian di masa yang akan datang mengenai pengetahuan pelajar SMA tentang penyalahgunaan narkoba.

2. Bagi Sekolah SMAN 3 Palangka Raya

Sebagai bahan evaluasi dan pengetahuan pelajar SMAN 3 Palangka Raya tentang penyalahgunaan narkoba.

3. Bagi Responden

Sebagai evaluasi diri Tentang pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba yang ada di wilayah Kota Palangka Raya.

4. Bagi Peneliti

Tingkatkan minat, bakat, dan pengetahuan terkait penelitian; asah kemampuan berpikir terkait penelitian; dan asah keterampilan komunikasi Anda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Masa Remaja

Masa remaja biasanya dihabiskan dengan kegiatan yang positif seperti mengikuti organisasi dan berolahraga, namun beberapa oknum ada yang menjadikan masa remaja sebagai masa suram karena mereka mengenal narkoba dengan dalih mencoba-coba yang berujung kecanduan dan merusak kesehatan mereka. Kesehatan mental remaja yang kecanduan sama buruknya dengan kesehatan fisik mereka. Penjahat ini akan melakukan apa saja untuk mendapatkan barang ilegal tersebut.

Tidak sedikit remaja yang sudah menjadi pecandu narkoba, biasanya mereka lupa akan jati diri mereka, pecandu narkoba tersebut berubah menjadi *zombie* seperti yang saat ini terjadi di Philadelphia, USA atau yang kita kenal dengan sebutan kota *zombie*. Para pecandu biasanya mengonsumsi obat jenis baru yaitu *Xylazine* atau yang biasa digunakan untuk obat bius kuda yang memiliki efek sakau berlebih jika dikonsumsi oleh manusia. Kebanyakan dari mereka tidak memiliki rumah dan hanya tidur di pinggir jalan Kensington, Philadelphia, USA. (Kabar petang, 2023)

B. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Memperoleh pengetahuan ibarat melangkah ke dunia baru; ini semua tentang eksplorasi dan pembelajaran. Aliran pemikiran yang berbeda berpendapat bahwa pengetahuan adalah penyimpanan mental dari data

sensorik yang dialami sebelumnya, dengan setiap titik data diberi nama lokal yang unik dan disampaikan secara abstrak bila diperlukan sebagai pengganti demonstrasi fisik langsung (Atmadilaga, 1993).

Saat kita menggunakan panca indera, kita menyerap informasi yang melekat di pikiran kita. Bandingkan pengetahuan dengan takhayul, informasi palsu, dan kepercayaan. Segala sesuatu yang dipelajari seseorang dikenal sebagai pengetahuan (Mubarak, 2011).

2. Tingkat Pengetahuan

Kholid dan Notoadmodjo (2012) menyatakan bahwa tingkatan pemahaman adalah:

a. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat sesuatu dari masa lalu seseorang setelah melihatnya. Dengan menggunakan kata kerja seperti menyebutkan, mendeskripsikan, mendefinisikan, menyatakan, dll., peneliti dapat mengukur seberapa baik peserta memahami topik yang dibahas.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mendeskripsikan sesuatu secara akurat. Para ahli di bidangnya dapat memberikan pencerahan tentang hal-hal yang diselidiki dengan memberikan konteks, contoh, kesimpulan, prediksi, dan banyak lagi.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam suasana otentik. Dalam pengertian ini, "penerapan" adalah memanfaatkan

prosedur, konsep, aturan, rumus, dan lain-lain yang telah ditetapkan sebelumnya dalam lingkungan yang baru dan berbeda.

d. Analisis (*Analysis*)

Suatu objek atau dokumen dapat dideskripsikan atau dijelaskan melalui analisis jika terdapat dalam struktur organisasi tertentu dan mempunyai keterkaitan dengan item lainnya. Kemampuan analitis ini ditunjukkan melalui penggunaan kata kerja seperti "deskripsikan", "membedakan", "memisahkan", "mengkategorikan", dan masih banyak lagi. Keterampilan analitis ini.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Seorang ahli sintesis tahu bagaimana menyatukan bagian-bagian untuk membentuk keseluruhan. Sintesis adalah proses pembuatan formulasi baru dengan menggabungkan dua atau lebih formulasi lama.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pemahaman guna membentuk pendapat terhadap suatu zat atau benda. Kriteria yang sudah ada sebelumnya digunakan atau kriteria yang ditentukan sendiri dalam evaluasi ini.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sebagaimana dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2010), antara lain:

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Masyarakat dengan berbagai tingkat pendidikan akan mempunyai sikap yang bervariasi karena pengaruh pendidikan terhadap pembentukan persepsi diri seseorang dan persepsi seseorang terhadap dunia disekitarnya.

2) Pengalaman

Dengan mengulangi langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah serupa di masa lalu, seseorang dapat memperoleh kebenaran pengetahuannya melalui pengalaman.

3) Pekerjaan

Untuk menafkahi keluarga, bekerja merupakan hal yang mutlak diperlukan. Bekerja lebih merupakan alat untuk mencapai tujuan daripada tujuan itu sendiri; ini adalah tugas yang membosankan dan sulit yang menghadirkan beberapa kendala.

4) Usia

Jarak antara lahirnya seseorang dengan hari ulang tahunnya merupakan titik awal untuk menghitung umurnya. Ketabahan dan kedewasaan mental dan fisik seseorang meningkat berkorelasi langsung dengan usianya.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan

Istilah "lingkungan" tidak hanya mencakup lingkungan fisik dan sosial terdekat dari seseorang, namun juga faktor-faktor yang membentuk lingkungan tersebut.

2. Sosial budaya

Sikap dalam memperoleh pengetahuan mungkin dipengaruhi oleh kerangka sosio-kultural yang ada dalam suatu budaya. Kebiasaan dan tradisi yang diikuti masyarakat secara membabi buta, tanpa mempertimbangkan akibatnya.

3. Informasi

Perubahan atau kemajuan ilmu pengetahuan dapat terjadi secara langsung melalui informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal.

4. Pengukuran Pengetahuan

Kuesioner dan wawancara yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan subjek dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap topik tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dan dipahami melalui penggunaan skala kualitatif berbasis kuesioner, sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2010):

- a. Tingkat pengetahuan baik apabila jumlah skor mencapai 76%-100%.
- b. Tingkat pengetahuan cukup apabila jumlah skor mencapai 56%-75%.
- c. Tingkat pengetahuan kurang apabila jumlah skor <56%

C. NARKOBA

Bahan kimia atau obat sintetis atau semi sintetis yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan yang dapat menimbulkan perubahan kesadaran, hilangnya rasa, berkurangnya atau hilang rasa sakit, dan ketergantungan golongan yang sah, didefinisikan sebagai Narkotika menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009.

Zat dan obat-obatan yang diklasifikasikan sebagai psikotropika berpotensi berdampak pada penurunan atau peningkatan fungsi otak, sehingga menyebabkan gangguan perilaku. Berkembangnya halusinasi (mimpi), gangguan dalam proses berpikir, perubahan emosi, dan ketergantungan merupakan faktor selanjutnya. (Nasir, 2012:21)

Obat-obatan berbahaya dapat menimbulkan kecanduan ketika dimetabolisme oleh manusia. (Nasir, 2012:21)

Secara umum, narkoba adalah zat yang mampu mempengaruhi kondisi mental, emosional, dan perilaku seseorang setelah dikonsumsi; zat-zat ini dapat bersifat sintetis atau semi-sintetis, atau berasal dari tumbuhan atau non-tumbuhan.

Penyalahgunaan obat-obatan terjadi bila obat tersebut digunakan secara teratur atau terputus-putus selama minimal satu bulan tanpa perintah atau resep dokter, dan bukan untuk tujuan pengobatan. Masalah kesehatan fisik dan mental mungkin timbul jika penggunaan rutin. Setelah mengonsumsi narkoba, Anda bisa merasakan emosi yang menyenangkan antara lain relaksasi, kegembiraan, ketenangan, dan perasaan "high" karena efeknya pada otak. Pengguna mencari sensasi itu, yang berujung pada kecanduan narkoba. Namun, dampak "turun" atau sebaliknya, seperti kecemasan, kegelisahan, nyeri otot, dan sulit tidur, mengikuti sensasi "tinggi". Kembali menggunakan narkoba adalah strategi umum untuk mengatasi emosi negatif. Jika sering diminum, kebiasaan akan terbentuk, dan kehidupan berubah menjadi "roller coaster" di mana satu-satunya tujuan adalah untuk merasakan "kegembiraan" yang diberikan oleh obat-obatan. Jika demikian, maka kebahagiaan akan berganti dengan kesengsaraan dan penderitaan. "BNN" (2012) tertera pada halaman 26.

1. Kelompok Narkoba Berdasarkan Efek Pemakaiannya

Menurut Wijayanti (2016) kategori obat berikut digunakan sesuai dengan efek yang dihasilkannya:

- a. Halusinogen, yaitu Pada dosis yang cukup tinggi, beberapa obat dapat menyebabkan halusinasi di mana pengguna merasakan elemen visual yang tidak ada. Contohnya adalah inhalansia, ganja, dan LSD.
- b. Stimulan, yaitu efek pengobatan meliputi peningkatan sementara suasana hati dan tingkat energi serta percepatan fungsi jantung dan otak. Nikotin, amfetamin, steroid anabolik, kokain, metamfetamin, ekstasi, dan zat-zat semacam itu adalah contohnya.
- c. Depresan, yaitu menimbulkan rasa kantuk atau bahkan tidak sadarkan diri, efek obat bekerja dengan mengurangi aktivitas fungsional tubuh dan sistem saraf pusat. Alkohol, obat penenang, hipnotik, morfin, dan opium adalah beberapa contohnya.
- d. Adiktif, yaitu efek zat yang menyebabkan ketergantungan. Karena obat-obatan secara tidak langsung memblokir neuron di otak, obat tersebut membuat penggunaanya menjadi tidak aktif, sehingga menyebabkan kebutuhan mereka akan obat tersebut semakin meningkat. Ambil contoh heroin.

2. Jenis-jenis Narkoba

Menurut Amriel (2008) jenis-jenis narkoba yaitu:

- a. Ganja atau Kanabis

Selain membuat penggunanya merasa gembira dan rileks, ganja juga memiliki efek samping meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Beberapa nama lain untuk ganja antara lain rumput, pot, gulma, teh, dan Mary Jane.

b. LSD atau *Lysergic acid*

Asam lisergat atau yang lebih dikenal dengan LSD merupakan salah satu golongan halusinogen. Zat dalam LSD mulai merespons 30 hingga 60 menit setelah digunakan. Diperlukan waktu 8 hingga 12 jam agar efeknya hilang.

c. Inhalansia atau Solven

Asap beracun yang mudah diserap dikenal sebagai inhalansia. Barang-barang seperti aerosol, aica aibon, isi korek api gas, bahan kimia pembersih kering, tiner, dan uap bensin adalah contohnya. Kerusakan fungsi intelektual otak dapat terjadi pada penggunaan kronis.

d. Amphetamines

Orang yang menggunakan obat ini melaporkan merasa waspada, berenergi, percaya diri, dan tidak pernah bosan atau lelah. Amfetamin memiliki waktu paruh yang pendek (empat jam) dan waktu paruh yang panjang (dua hari) pada rasa lelah yang ekstrim.

e. *Anabolic steroids*

Anabolic steroids dapat membantu perkembangan otot. Dalam kondisi yang parah, bahan kimia ini memicu perilaku kekerasan. Masalah kesehatan mental, seperti disorientasi, insomnia, kesedihan, dan paranoia, mungkin terjadi pada pengguna.

f. Kokain

Salah satu efek kokain adalah menurunkan aliran darah dengan menyempitkan arteri darah. Penggunaan yang konsisten dikaitkan dengan agitasi, paranoia, dan disorientasi yang disebabkan oleh insomnia.

g. Shabu-shabu

Obat ini mempunyai pengaruh kuat tentang saraf yang mengakibatkan otak sulit berpikir dan konsentrasi serta dapat menimbulkan perilaku kekerasan, berat badan menurun, impoten dan paranoid.

h. Ekstasi

Saat berada di bawah pengaruh ekstasi, tubuh seseorang akan terpaksa memaksakan diri hingga batas fisiknya. Kejang, agitasi, halusinasi, dan bahkan psikosis dapat terjadi akibat pemberian dosis yang berlebihan dan kronis.

i. Stimulan lainnya

Sifat adiktif nikotin menjadikannya stimulan. Gejala depresi dan ketidakmampuan untuk rileks sering terjadi pada perokok yang mencoba berhenti.

j. Opiat atau Opium (Candu)

Merokok (inhalasi) adalah metode umum pemberian opium dan obat-obatan alami lainnya. Meskipun opiat dalam dosis besar memberikan euforia, gejala penarikannya meliputi rasa sakit dan nyeri, demam, berkeringat, dan menggigil.

k. Morfin

Pengolahan opium secara kimia menghasilkan bahan aktif morfin, suatu narkotika. Meskipun morfin dosis kecil dapat memberikan

kesenangan, penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan akhirnya kematian melalui depresi pernapasan atau overdosis.

l. Sedatif-Hipnotik (Benzodiazepin/BDZ)

Obat hipnotis dan obat penenang yang membuat orang tertidur. Tanpa mengganggu tingkat kesadaran atau kejernihan pikiran seseorang, BDZ dapat membuat rileks dan mengurangi stres.

m. Alkohol

Peminum mungkin merasa lebih nyaman mengekspresikan emosi mereka, bahkan ketika mereka sedang marah, karena alkohol dapat menurunkan banyak batasan emosional.

n. Heroin atau Putaw

Heroin adalah zat yang kuat dan sangat membuat ketagihan yang termasuk dalam kategori analgesik. Orang-orang berhenti memedulikan pilihan gaya hidup mereka setelah beberapa saat menggunakan karena dampak penghentian obat.

3. Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Secara umum, dampak penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut:

- a. Dampak Fisik dari narkoba dapat menyebabkan cedera saraf tepi, perubahan kesadaran, halusinasi, kejang, dan gangguan neurologis lainnya. Bila digunakan secara topikal berpotensi memicu reaksi alergi pada orang tertentu. Ini mengurangi kapasitas paru-paru untuk bernapas. Selain itu, obat-obatan juga berdampak pada sistem reproduksi penggunanya

dengan mengganggu fungsi seksual dan menurunkan efektivitas hormon reproduksi (estrogen, progesteron, dan testosteron). Hepatitis B, C, dan HIV adalah beberapa penyakit mematikan yang dapat menyebar melalui penggunaan jarum suntik secara bergantian.

- b. Dampak Psikis dari narkoba dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan diri, apatis, penghayal dan penuh curiga. Pengguna juga sering merasa sulit berkonsentrasi, pengguna cenderung merasakan perasaan tertekan akibat dari efek obat yang tidak aman hingga bunuh diri
- c. Dampak Sosial dari narkoba adalah dapat membuat pengguna menjadi anti sosial dan pendidikan terganggu.

4. Ciri-ciri Penyalahguna Narkoba

- a. Ciri fisik dari pengguna narkoba biasanya mengalami penurunan berat badan secara drastis, wajah menjadi pucat, mata merah, cekung, hidung berair, sering sakit perut, mual sakit kepala dan jantung berdebar-debar yang menyebabkan keringat berlebihan.
- b. Ciri Emosional biasanya menjadi malas, sering lupa terutama pada tanggung jawab, emosi tidak stabil, serta mudah bosan.
- c. Ciri Perilaku mengalami perubahan menjadi sering kasar, mudah memukul, sering mengantuk dikondisi tertentu dan lebih sering menyendiri ke tempat sepi.

5. Penanganan dan Pemulihan Pecandu Narkoba

Menurut Wijayanti (2016) berikut langkah-langkah yang dilalui pecandu dalam perjalanannya menuju pemulihan:

- a. Tahap rehabilitasi medis (detoksifikasi), kini seorang dokter yang ahli akan memeriksa kesehatan mental dan tubuh pecandu. Terserah pada dokter untuk menentukan apakah pecandu memerlukan obat untuk meringankan sakau, atau gejala putus obat. Dosis dan jenis obat yang diperlukan untuk meringankan gejala penarikan bergantung pada kondisi.
- b. Tahap rehabilitasi nonmedis, di sini pecandu mengambil bagian dalam program untuk membantu mereka mengatasi kecanduannya. Pusat rehabilitasi telah dibangun di Indonesia. Tujuan utama dari beberapa program yang ditawarkan kepada pecandu di fasilitas pemulihan ini, seperti Therapeutic Communities (TC), adalah untuk mempersiapkan mereka untuk berintegrasi kembali ke dalam masyarakat dan mencapai ketenangan. Partisipasi dalam kegiatan TC akan membantu penemuan diri dalam lima domain: manajemen perilaku; kesejahteraan emosional dan psikologis; pertumbuhan intelektual dan spiritual; persiapan karir dan pendidikan; dan keterampilan pantang narkoba.
- c. Tahap bina lanjut (*after care*), pada tahap proses pemulihan ini, pecandu diberikan aktivitas sehari-hari yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Meski masih dalam pengawasan, pecandu diperbolehkan kembali bersekolah atau bekerja.

D. Hasil Peneliti Sebelumnya

1. Savira Zainova (2019)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di Jakarta Timur, dengan judul "*Gambaran Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa-Siswi SMP Al-Fathiyah Jakarta Timur*". Berdasarkan temuan, siswa di SMP Al-Fathiyah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap berbagai bentuk dan risiko penggunaan narkoba sebesar 76,4%, pemahaman cukup baik sebesar 12,7%, dan pemahaman kurang baik sebesar 10,9%.

2. Aprian Zam Zean (2017)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 di Yogyakarta, dengan judul "*Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap siswa tentang penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*". Berdasarkan hasil penelitian, dari seluruh siswa, 59 orang (atau 70,2%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 17 orang (20,2%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, dan 8 orang (9,5%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik. Di SMAN 1 Sleman, 82 siswa (atau 97,6%) mempunyai sikap mendukung atau baik terhadap penyalahgunaan narkoba, sedangkan 2 siswa (atau 2,4% dari total keseluruhan) mempunyai sikap negatif atau buruk.

3. Annisa Dwi Putri (2017)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 di Makassar, dengan judul "*Pengetahuan dan Sikap Pelajar SMA Negeri 17 Makassar Tentang Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59 orang (64,13%) memiliki pengetahuan cukup dan 33 orang (35,67%) memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ketika ditanya sikapnya, 59 orang menjawab positif (64,13%), sedangkan 33 orang menjawab negatif (35,67%).

4. Umrah (2015)

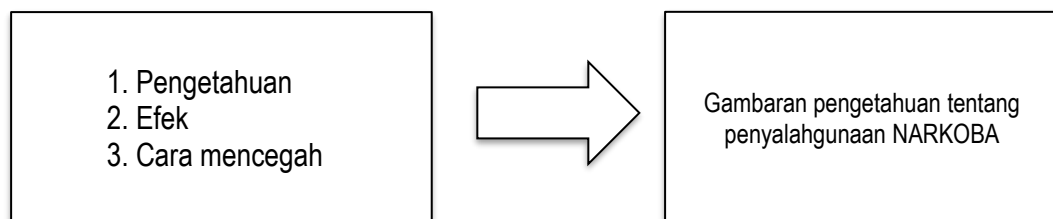
Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 di Makasar, dengan judul “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Tingkat 1 tentang Bahaya Narkoba pada Remaja di Universitas Indonesia Timur Makasar Tahun 2015”. Berdasarkan penelitian, ada beberapa topik yang dibahas. Misalnya saja soal jenis narkoba, sebanyak 33,33 persen masyarakat mengetahuinya, sedangkan 66,67% masyarakatnya tidak tahu. Begitu pula ketika ditanya penyebab penyalahgunaan narkoba, sebanyak 96,67 persen masyarakat mengetahui dan 3,33% tidak. Terkait dampak penyalahgunaan narkoba, sebanyak 98,33 persen masyarakat mengetahui dan 1,67 persen tidak. Terakhir, soal ciri-ciri pecandu narkoba, 90 persen masyarakat mengetahuinya, dan 6 persen tidak.

5. Putri Eka Hidayati (2012)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 di Surakarta, dengan judul “Gambaran pengetahuan dan upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja di SMK Negeri 2 Sragen Kabupaten Sragen”. Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas responden (85 dari 117) memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan narkoba. Sebaliknya, hanya 59 dari 117 yang memiliki pemahaman buruk (41%). Pasaunya, pendidikan dan penyuluhan pencegahan narkoba merupakan hal yang lumrah di SMK Negeri 2 Sragen. Selain itu, 93 responden atau 64,6% mempunyai tindakan pencegahan anti-narkoba yang kuat.

E. Kerangka Konsep

Keterkaitan antara berbagai gagasan tentang topik yang ingin diteliti membentuk apa yang disebut dengan kerangka konseptual penelitian (Setiadi, 2013). Sederhananya, kerangka konseptual penelitian merupakan cetak biru keterkaitan antar gagasan yang akan dikaji secara mendalam. Gagasan yang ingin diteliti dan diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa kelas XII.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

F. Definisi Operasional

Untuk membantu pembaca memahami penelitian, ada baiknya jika diberikan gambaran operasional seluruh variabel dan kata-kata yang akan digunakan dalam penelitian (Setiadi, 2013: 122). Dalam hal ini maka dituangkan dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dipahami baik bagi pembaca dan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

Table 2.1 Tabel Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang pengertian NAKOBA	Informasi diolah untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (nilai 67-100%) dengan jawaban benar 2-3 dari 3 soal • Cukup (nilai 66%) dengan jawaban benar 1 dari 3 soal • Kurang (nilai <66%) dengan jawaban benar 0 dari 3 soal 	Ordinal
2.	Efek yang ditimbulkan dari narkoba	Sebagai bahan informasi dan pengetahuan siswa	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (nilai 71-100%) dengan jawaban benar 5-7 dari 7 soal • Cukup (nilai 42-57%) dengan jawaban benar 3-4 dari 7 soal • Kurang (nilai <42%) dengan jawaban benar <3 dari 7 soal 	Ordinal
3.	Pengetahuan tentang jenis narkoba	Sebagai bahan informasi agar siswa menghindari penggunaan narkoba	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (nilai 75-100%) dengan jawaban benar 3-4 dari 4 soal • Cukup (nilai 50%) dengan jawaban benar 2 dari 4 soal • Kurang (nilai <50%) dengan jawaban benar 1-0 dari 4 soal 	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, dengan menggunakan siswa yang bersedia berpartisipasi sebagai responden utama, untuk mencoba memberikan gambaran yang tidak memihak tentang topik yang dibahas. [Notoatmodjo, 2010] menulis. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul akhir-akhir ini, digunakan pendekatan yang telah dirinci.

Tujuan penelitian adalah untuk menilai tingkat kesadaran penggunaan narkoba pada siswa SMAN 3 Palangka Raya kelas XII.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMAN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2023. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan guru Bimbingan Konseling SMAN 3 Palangka Raya diketahui bahwa banyak yang belum mengenal narkoba dikarenakan jarang dari pemerintah melaksanakan penyuluhan terkait narkoba disekolah. Selain itu, hasil wawancara dengan siswa kelas XII yang pernah menyalahgunakan narkoba menyatakan bahwa mereka tidak mengerti akan jenis dan dampak dari penyalahgunaan obat tersebut, sehingga mereka mengatakan zenith adalah obat sakit kepala bukan narkoba dan pada mulanya mereka hanya mencoba-coba tetapi menyebabkan ketagihan sehingga mereka terus mengonsumsinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 18 Desember 2023 sampai 22 Desember 2023.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan

1. Populasi

Peneliti mempelajari sesuatu atau orang dengan jumlah dan ciri tertentu; kelompok ini disebut populasi (Notoatmodjo, 2010). Semua subjek penelitian mempunyai hak untuk mengetahui apa tujuan penelitian, memberikan pendapatnya, dan menolak untuk mengambil bagian jika mereka menginginkannya. Berdasarkan statistik yang dihimpun SMAN 3 Palangka Raya, terdapat 434 siswa yang terdaftar di kelas XII. Informasi berikut disediakan untuk setiap kelas:

Tabel 3.1 Data Populasi

No.	Kelas	Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII MIPA 1	12 Orang	24 Orang	36 Orang
2	XII MIPA 2	14 Orang	24 Orang	38 Orang
3	XII MIPA 3	15 Orang	23 Orang	38 Orang
4	XII MIPA 4	14 Orang	25 Orang	39 Orang
5	XII MIPA 5	16 Orang	20 Orang	36 Orang
6	XII MIPA 6	12 Orang	24 Orang	36 Orang
7	XII IPS 1	18 Orang	15 Orang	33 Orang
8	XII IPS 2	19 Orang	16 Orang	35 Orang
9	XII IPS 3	15 Orang	22 Orang	37 Orang
10	XII IPS 4	18 Orang	19 Orang	37 Orang
11	XII IPS 5	18 Orang	17 Orang	35 Orang
12	XII BAHASA	14 Orang	20 Orang	34 Orang
Total Seluruh Siswa Kelas XII				434 Orang

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2005), sampel dimaksudkan sebagai representasi populasi sasaran. Berikut adalah bagaimana sampel penelitian ini menerapkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:
 N= Jumlah populasi
 n= Jumlah sampel
 d= Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan

Seluruh populasi yang terdiri dari 434 siswa digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Berikut rumus menghitung besar sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{434}{1 + 434(0,1^2)}$$

$$n = \frac{434}{1 + 434(0,01)}$$

$$n = \frac{434}{1 + 4,34}$$

$$n = 81,2 + 10\%$$

$$n = 82 + 8 \text{ siswa}$$

$$n = 90 \text{ siswa}$$

Besar sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin yaitu 82 siswa dan 10% sebagai sampel cadangan jika ada kuisisioner yang tidak lengkap.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan Teknik Systematic Random Sampling untuk mengambil sampel. Secara spesifik sampel dipilih berdasarkan pola kehadiran kelas ganjil genap. Absensi pada tiap kelas akan diambil dari nomor paling atas sesuai ganjil dan genap pada kelas tersebut. Teknik ini memberikan penilaian yang baik dikarenakan mengambil sampel secara acak namun tetap sistematis dan tidak membedakan jenis kelamin pada sampel yang akan digunakan sebagai penelitian. Kelas yang akan dijadikan responden yaitu :

Tabel 3.2 Data Sampel

No.	Kelas	Jumlah Responden	Keterangan
1	XII MIPA 1	7 Orang	Absensi Ganjil
2	XII MIPA 2	8 Orang	Absensi Genap
3	XII MIPA 3	7 Orang	Absensi Ganjil
4	XII MIPA 4	8 Orang	Absensi Genap
5	XII MIPA 5	7 Orang	Absensi Ganjil
6	XII MIPA 6	8 Orang	Absensi Genap
7	XII IPS 1	7 Orang	Absensi Ganjil
8	XII IPS 2	8 Orang	Absensi Genap
9	XII IPS 3	7 Orang	Absensi Ganjil
10	XII IPS 4	8 Orang	Absensi Genap
11	XII IPS 5	7 Orang	Absensi Ganjil
12	XII BAHASA	8 Orang	Absensi Genap
Total Responden		90 Orang	

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan dari masyarakat dengan cara mengisi kuesioner pengetahuan penyalahgunaan narkoba dan memberikan tanggapan yang jujur.

E. Alat Pengumpulan Data

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang komprehensif dan terorganisir dengan baik yang dapat dijawab oleh responden secara eksplisit atau menunjukkan niat mereka untuk melakukannya. Aprian Zam Zean (2017) memberikan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Dua puluh pertanyaan yang mencakup berbagai aspek pengetahuan penyalahgunaan narkoba akan menjadi kuesioner yang akan dibagikan. Menurut Hidayat (2007), instrumen pengetahuan penyalahgunaan narkoba telah divalidasi dengan menguji nilainya; suatu instrumen dikatakan valid jika nilainya lebih dari 0,300 dan tidak valid jika nilainya kurang dari 0,300. Penelitian sebelumnya oleh Saputro (2011) menggunakan 22 pertanyaan pengetahuan untuk menilai validitas. Karena hasil uji validitas lebih dari 0,300 maka angket pengetahuan yang berjumlah 20 pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap item mempunyai nilai berkisar antara 0,327 hingga 0,451. Kuis pengetahuan menggunakan pendekatan checkpoint dengan tiga alternatif pilihan evaluasi, dengan kemungkinan jawaban “Benar: 1” dan “Salah: 0”. Analisis rumus kategorisasi skor dalam penilaian pengetahuan obat:

$$\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Pertanyaan	Nomor Soal			Jumlah
		Mengetahui	Memahami	Aplikasi	
1	Pengertian narkoba	5 dan 19	9		3
2	Jenis narkoba	1 dan 2	11 dan 20		4
3	Akibat/efek penyalahgunaan narkoba	12		3, 4, 7, 10, 14, dan 18	7
4	Ciri-ciri penyalahgunaan narkoba			6, 13 dan 17	3
5	Pencegahan penyalahgunaan narkoba			8	1
6	Pengobatan penyalahgunaan narkoba			15 dan 16	2
	Jumlah	5	3	12	20

F. Teknik Pengumpulan Data

Desain penelitian dan metode yang digunakan menentukan langkah-langkah spesifik dalam pengumpulan data, yang dimulai dengan menghubungi subjek dan dilanjutkan dengan mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri subjek. Sumber yang dikutip adalah Nursalam (2008). Prosedur berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Peneliti mengajukan izin pendahuluan penelitian ke Lembaga Poltekkes Kementerian Kesehatan di Palangka Raya. Peneliti mengajukan permohonan izin pendahuluan penelitian kepada Kepala Sekolah SMAN 3 Palangka Raya pada tanggal 14 September 2023 guna mengetahui data populasi kelas XII di SMAN 3 Palangka Raya.
2. Peneliti menyampaikan kepada Kepala Sekolah SMAN 3 Palangka Raya bahwa peneliti akan melakukan penelitian guna mengetahui Gambaran pengetahuan siswa kelas XII SMAN 3 Palangka Raya tentang NARKOBA.

3. Peneliti dengan dibantu guru Bimbingan Konseling akan mengumpulkan siswa kelas XII sesuai ganjil atau genap pada tiap kelas. Kemudian peneliti akan membagikan surat persetujuan sebagai responden.
4. Peneliti akan membagikan kuisioner dan siswa memberikan inisial nama pada lembar kuisioner sebelum mengisi kuisioner.

G. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, peneliti harus mengolah data untuk mengevaluasinya dan mengembangkan kesimpulan, seperti yang diuraikan oleh Sulistyarningsih (2011). Persiapan data untuk analisis adalah tujuan utama pengolahan data. Saat mengolah data, penting untuk mengingat hal-hal berikut: apakah data tersebut relevan dengan tujuan penelitian atau tidak; apakah data tersebut memiliki kualitas yang dapat diandalkan atau tidak; cocok atau tidaknya metode yang digunakan dan mudah dipahami; dan apakah terdapat keterbatasan atau kelemahan dalam data atau temuan. data mudah diinterpretasikan, menghasilkan kesan yang konsisten, dan dapat dibandingkan dalam ruang dan waktu, dll., serta harus mematuhi standar.

Langkah-langkah mengolah dan menganalisis data menurut Setiadi (2013) dapat digambarkan sebagai berikut:

1. *Editing* (memeriksa)

Proses *editing* dilakukan setelah pengumpulan data dan dilanjutkan dengan verifikasi keakuratan dan kelengkapan data. Segera isi bagian yang kosong jika ada informasi yang kurang.

2. *Coding* (memberi tanda kode)

Membuat tanggapan responden pada bagian utama survei lebih mudah dipahami.

3. *Processing*

Data yang telah dikode dimasukkan ke dalam komputer kemudian data tersebut tersebut diolah dengan komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning (pembersih data) adalah proses yang melibatkan verifikasi entri data untuk setiap kesalahan.

H. Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis univariat, yaitu memberikan ringkasan atau penjelasan singkat mengenai data. Setiap variabel hasil penelitian mengalami proses tersebut. Pada tahun 2010, Notoatmodjo menulis sebuah karya.

Variabel penelitian dikarakterisasi menggunakan distribusi frekuensi yang diperoleh melalui analisis univariat. Besaran dan penyajian masing-masing variabel yang ada disajikan pada tabel distribusi frekuensi ini (Notoatmodjo, 2012). Ciri-ciri responden Kelas XII menjadi dasar analisis univariat dalam penelitian ini.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah seluruh observasi

I. Etika Penelitian

Dengan nomor persetujuan 02/111KE.PE/2024, penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Kementerian Kesehatan di Politeknik Kesehatan Palangka Raya. Perilaku peneliti terhadap peserta penelitian dan barang publik yang dihasilkan peneliti dikenal dengan “etika penelitian” (Notoatmodjo, 2012).

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Semua subjek penelitian mempunyai hak untuk mengetahui apa tujuan penelitian, memberikan pendapatnya, dan menolak untuk mengambil bagian jika mereka menginginkannya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Subjek dapat meminta agar datanya dirahasiakan jika mereka menginginkannya. Untuk melindungi anonimitas responden, peneliti memberikan nomor unik pada setiap lembar pengumpulan data, bukan nama mereka.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti berjanji untuk merahasiakan semua informasi dan hanya akan mengungkapkan kumpulan data tertentu sebagai temuan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di antara SMA Palangka Raya, SMAN 3 terletak di Jalan G. Obos 12. Ke-36 mata pelajaran di kelas X, XI, dan XII menampung total 1.350 siswa.

Pada kelas XII terbagi menjadi tiga jurusan yaitu MIPA, IPS dan Bahasa. Pada tahun ajaran 2023/2024 kelas XII memiliki 12 kelas yang terdiri dari MIPA 6 kelas, IPS 5 kelas, dan Bahasa 1. Jumlah keseluruhan kelas XII yaitu 434 siswa.

Penelitian dilakukan pada 18 Desember 2023 sampai 22 Desember 2023 dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa yang terdiri dari 36 laki-laki dan 54 perempuan kelas XII dengan mengumpulkan ganjil genap sesuai absensi dengan rincian jumlah siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Persentase Jumlah Responden

No.	Kelas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	XII MIPA	45 Siswa	50 %
2	XII IPS	37 Siswa	42 %
3	XII BAHASA	8 Siswa	8 %
Total		90 Siswa	100%

B. Hasil Penelitian

Temuan penelitian meliputi tingkat pengetahuan obat yang dimiliki siswa kelas XII. Tanggapan kuesioner adalah sumber informasi utama.

1. Pengetahuan Siswa Tentang Pengertian Narkoba

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas XII SMAN 3 Palangka Raya tentang pengertian narkoba sebagai berikut.

Tabel 4.2 Pengetahuan Siswa Tentang Pengertian Narkoba

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	47 siswa	52,2%
Cukup	17 siswa	18,9%
Kurang	26 siswa	28,9%
Total	90 siswa	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa empat puluh tujuh siswa (27 laki-laki dan 20 perempuan) memiliki pengetahuan sangat baik, tujuh belas siswa (tujuh laki-laki dan sepuluh perempuan) memiliki pengetahuan cukup, dan dua puluh enam siswa (dua laki-laki dan dua puluh empat perempuan) memiliki pengetahuan rendah.

2. Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang Efek Narkoba

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas XII SMAN 3 Palangka Raya tentang efek narkoba adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Pengetahuan Siswa Tentang Efek Narkoba

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	30 siswa	33,3%
Cukup	34 siswa	37,8%
Kurang	26 siswa	28,9%
Total	90 siswa	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari total 30 siswa, 14 orang adalah laki-laki dan 16 orang adalah perempuan. Dari 34 siswa yang menjawab, 5 orang

berpengetahuan kuat, 29 orang berpengetahuan cukup, dan 26 orang berpengetahuan kurang, yang terbagi menjadi 17 laki-laki dan 9 perempuan.

3. Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang Jenis Narkoba

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas XII tentang jenis narkoba adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Pengetahuan Siswa Tentang Jenis Narkoba

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	27 siswa	30%
Cukup	22 siswa	24,4%
Kurang	41 siswa	45,6%
Total	90 siswa	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari total 39 siswa, 27 orang mempunyai pengetahuan sangat baik, 11 orang mempunyai pengetahuan cukup, dan 41 orang mempunyai pengetahuan buruk. Dari jumlah tersebut, 13 orang berpengetahuan baik dan 9 orang berpengetahuan cukup, 12 orang berpengetahuan lemah dan 29 orang berpengetahuan buruk.

C. Pembahasan

Sebagai demografi yang sangat rentan, pelajar mencakup 2,29 juta ibu kota provinsi di Indonesia pada tahun 2018 dalam hal konsumsi narkoba. Paparan narkoba merupakan kekhawatiran nyata bagi semua orang dalam kelompok usia 15–35 tahun, yang dikenal sebagai generasi milenial (BNN, 2019). Oleh karena itu, penulis berharap generasi mendatang dapat lebih memahami konsep obat-obatan. obat apa? dan bagaimana cara kerja obat?

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perilaku penggunaan narkoba pada remaja. Sekolah yang tidak memberikan pendidikan tentang bahaya narkoba, tidak menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang positif, atau memiliki lingkungan yang toleran terhadap penggunaan narkoba dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja. Sebaliknya, sekolah yang melibatkan remaja dalam kegiatan pro-sosial dan memiliki kebijakan anti-narkoba yang kuat dapat membantu mencegah penyalahgunaan narkoba (BNN,2023). Maka dari itu penulis berharap agar setiap sekolah yang ada di Kalimantan Tengah khususnya di Kota Palangka Raya wajib diadakan penyuluhan dari instansi terkait tentang narkoba agar siswa mengerti dampak dan efek dari penyalahgunaan narkoba. Dari hasil penelitian tersebut, penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang Pengertian Narkoba

Menurut Tarwoto (2010), otak remaja mengalami banyak perubahan secara menyeluruh, termasuk perubahan emosional, sosial, dan kognitif, yang mengarah pada proses berpikir yang lebih bernuansa. Selain itu, masa perkembangan ini ditandai dengan rasa ingin tahu yang kuat, yang mendorong remaja untuk mencari pengetahuan baru dan membentuk perilakunya sesuai dengan itu.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden kelas XII SMAN 3 Palangka Raya memiliki pengetahuan mayoritas baik dengan jumlah 47 siswa (52,2%). Selama ini pengetahuan cukup sebanyak 17 siswa (18,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 26 siswa (28,9%).

Temuan penelitian Putri Eka Hidayati tahun 2012 yang berjudul "Sekilas Pengetahuan dan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan

Remaja di SMK Negeri 2 Sragen Kabupaten Sragen” menguatkan temuan tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas responden (85 dari 117) memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan narkoba. Sebaliknya, hanya 59 dari 117 yang memiliki pemahaman buruk (41%).

Kesamaan dengan penelitian milik Putri Eka Hidayati tahun 2012 adalah tingkat pengetahuan tentang pengertian narkoba mayoritas baik dengan nilai persentase 59%, sedangkan peneliti mendapatkan hasil baik dengan nilai persentase 52,2%.

Namun tidak sejalan dengan penelitian milik Annisa Dwi Putri pada tahun 2017 tentang “*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan NAPZA Di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*”. Dengan hasil tingkat pengetahuan siswa tentang NAPZA cukup sebanyak 59 siswa (70,2%), kategori baik sebanyak 17 siswa (20,2%) dan kategori kurang sebanyak 8 siswa (9,5%).

Ketidak samaan dengan peneliti sebelumnya adalah tingkat pengetahuan tentang pengertian narkoba milik Annisa Dwi Putri tahun 2017 mayoritas cukup dengan nilai persentase 70,2% sedangkan peneliti mendapatkan hasil baik dengan nilai persentase 52,2%.

2. Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang Efek Narkoba

Setiap kali tinggi badan seseorang (tinggi badan, berat badan, dll) bertambah, itu dianggap sebagai tanda pertumbuhan dan perkembangan. Satuan ukuran pertumbuhan adalah kilogram dan sentimeter. Ketika sel telur dan sperma bersatu selama pembuahan, proses pertumbuhan dapat dimulai. Kelompok teman sebaya seringkali memainkan peran penting dalam

membentuk kehidupan remaja. Ketika mereka mengembangkan rasa otonominya, remaja mungkin merasa bingung dengan tindakan orang tuanya. Selama tahap kehidupan ini, orang-orang menghadapi apa yang disebut Erikson sebagai "identitas versus kebingungan identitas," sebuah tantangan psikososial yang melibatkan kesadaran diri dan pengembangan interaksi pribadi yang kuat dengan teman-teman dari kedua jenis kelamin. Umumnya pikiran remaja dipenuhi dengan ketidakpastian akan masa depan dan tujuan hidup. Persepsi tentang kebutuhan dan harapan orang lain, serta nilai-nilai keluarga, pola asuh, pengalaman, keyakinan, dan aspirasi masa depan seseorang, semuanya berperan dalam proses multi-segi dalam membangun rasa diri seseorang (Dinsos, 2022).

Hasil menunjukkan bahwa 34 siswa atau 37,8% dari jumlah seluruhnya mempunyai pengetahuan cukup di kelas XII SMAN 3 Palangka Raya. Sementara itu, pengetahuan sangat baik sebanyak tiga puluh siswa (33,3% dari total) dan dua puluh enam siswa memiliki pengetahuan kurang (28,9%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Umrah tahun 2015 yang berjudul "*Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja di Universitas Indonesia Timur, Makassar*". Dengan hasil sebanyak 54 orang (98,3%) yang mengerti tentang dampak atau efek penyalahgunaan narkoba, dan 1 orang (1,67%) yang tidak mengerti akan bahaya penyalahgunaan narkoba.

Ketidak samaan dengan peneliti sebelumnya adalah tingkat pengetahuan tentang efek penyalahgunaan narkoba milik Umrah tahun 2015. Dengan persentase 98,3% mengerti akan dampak atau efek dari penyalahgunaan

narkoba, sedangkan peneliti mendapatkan hasil cukup dengan persentase 37,8%.

3. Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang Jenis Narkoba

Berbagai jenis media, termasuk buku, profesional kesehatan, poster, internet, dan informasi dari mulut ke mulut, dapat berkontribusi pada pengetahuan seseorang. Indra penglihatan dan pendengaran adalah alat utama untuk memahami sumber-sumber ini. Pengetahuan seseorang akan luas apabila mempunyai akses terhadap berbagai macam sumber (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian, di kelas XII SMAN 3 Palangka Raya, 45,6% responden (41 siswa) memiliki pengetahuan yang kurang. Selain itu, 22 siswa (atau 24,4% dari total) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan 27 siswa (atau 30% dari total) memiliki pengetahuan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Umrah tahun 2015 yang berjudul "*Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja di Universitas Indonesia Timur, Makasar*". Dengan hasil 20 orang (33,3%) yang mengerti tentang jenis narkoba, dan 40 orang (66,7%) yang tidak mengerti tentang jenis narkoba.

Kesamaan dengan penelitian milik Umrah tahun 2015 adalah tingkat pengetahuan tentang jenis narkoba mayoritas kurang dengan nilai persentase 66,7%, sedangkan peneliti mendapatkan hasil kurang dengan nilai persentase 45,6%.

Namun tidak sejalan dengan penelitian milik Savira Zainova tahun 2019 dengan judul "*Gambaran Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada*

Siswa-Siswi SMP Al-Fathiyah Jakarta Timur". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Fathiyah mengenai jenis dan bahaya penyalahgunaan NAPZA umumnya baik yaitu 76,4% , kemudian yang berpengetahuan cukup baik sebesar 12,7%, dan yang berpengetahuan kurang baik sebesar 10,9%.

Ketidak samaan dengan peneliti sebelumnya adalah tingkat pengetahuan tentang jenis narkoba milik Savira Zainova mendapatkan hasil baik dengan persentase 76,4%, sedangkan peneliti mendapatkan hasil kurang dengan persentase 45,6%.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penelitian

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan dari pihak sekolah dengan memberikan izin penelitian dan membantu siswa agar dapat berpartisipasi untuk mengikuti penelitian.
- b. Pendampingan dari wali kelas atau guru dalam proses penelitian sehingga dapat mempermudah pengambilan kuisisioner.
- c. Dukungan dari rekan-rekan yang ikut mendampingi saat melakukan penelitian.

2. Faktor Penghambat

- a. Kehadiran siswa saat berkumpul di kelas yang telah ditentukan memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan kelas yang terpisah antar jurusan.
- b. Beberapa siswa yang akan dikumpulkan mengaku takut akan dilakukan cek urine karena diambil secara acak pada tiap kelas XII.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian deskriptif dengan sumber data primer yang diambil langsung dari responden dengan membagikan kuisioner berjumlah 20 pertanyaan yang menggambarkan pengetahuan siswa kelas XII tentang penyalahgunaan narkoba, mendapatkan hasil pengetahuan siswa tentang pengertian narkoba baik dengan hasil 47 siswa (52,2%), disusul pengetahuan siswa tentang jenis narkoba kurang dengan hasil 41 siswa (45,6%) dan terakhir pengetahuan siswa tentang efek narkoba cukup dengan hasil 34 siswa (37,8%).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Bagi yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh pengetahuan penggunaan narkoba siswa SMA, penelitian ini tersedia sebagai referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

2. Bagi Sekolah SMAN 3 Palangka Raya

Pihak sekolah melalui Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya dapat melakukan penyuluhan akan bahaya narkoba kepada siswa SMA yang ada di Kota Palangka Raya dan dapat memasukan pengetahuan bahaya narkoba kedalam materi pembelajaran dikemudian hari.

3. Bagi Responden

Siswa kelas XII SMAN 3 Palangka Raya dapat mempelajari dan mengerti akan bahaya narkoba melalui informasi seperti media elektronik maupun media cetak.

4. Bagi Peneliti

Peneliti didorong untuk mendalami topik ini lebih dalam guna mengungkap komponen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriel, Reza Indragiri. 2008. *Psikologi Kaum Muda Narkoba*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmadilaga, D. 1993. *Buku Pintar Panduan Penulisan Skripsi, Thesis dan Desertasi*. Bandung: Penerbit Pionir Jaya.
- Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya. 2019. Data Penyalahguna Narkoba Tahun 2019-2022, Kepala Badan Narkotika Nasional, Palangka Raya.
- Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya. 2019. Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan, Humas Badan Narkotika Nasional. (Online), (<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>), diakses 28 Agustus 2023.
- Badan Narkotika Nasional Kota Surakarta. 2021. Laporan Obat Dunia Unodc 2021: Efek Pandemi Meningkatkan Risiko Narkoba, Karena Kaum Muda Meremehkan Bahaya Ganja. (Online), (<https://surakartakota.bnn.go.id/press-release-unodc-dalam-hani-2021/>), diakses 5 September 2023.
- Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten. 2023. Peran Lingkungan Sosial dalam Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja. (online), (<https://banten.bnn.go.id/peran-lingkungan-sosial-dalam-penyalahgunaan-narkoba-pada-remaja/>), diakses 20 Desember 2023.
- Beritasampit.co.id. 2018. Kalteng Peringkat Lima Penyalahgunaan Narkoba se Indonesia. Palangka Raya, (Online), (<https://beritasampit.co.id/2018/04/11/parah-kalteng-peringkat-limapenyalahgunaan-narkoba-se-indonesia/>), (diakses 5 September 2023).
- Dinsos Kulonprogo. 2022. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. (Online), (<https://dinsos.kulonprogokab.go.id/detil/589/tumbuh-kembang-anak-dan-remaja>), (diakses 8 Desember 2023)
- Hidayat, A.A. 2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*,. Penerbit Salemba medika
- Hidayati, Putri Eka. 2012, *Gambaran Pengetahuan dan Upaya Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di SMK Negeri 2 Sragen Kabupaten Sragen*, (Online), (<http://www.jurnal.stikesaisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/30>), (4 November 2023).
- Info Publik, Kepala BNN Palangka Raya Berikan Pemahaman Bahaya Narkoba, (<https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/719793/kepala-bnn-palangka-raya-berikan-pemahaman-bahaya-narkoba>), (diakses 10 November 2023).

- Kabar Petang, Sisi Gelap Kota Philadelphia yang Dipenuhi "Zombie" Akibat Narkoba | Kabar Petang tvOne.(Online), (<https://www.youtube.com/watch?v=N3ysdOOKYOG>), (diakses 2 Oktober 2023).
- Kalteng Ekspres, Positif Pemakai Sabu, Tiga Siswa SMA Diamankan BNN Palangka Raya. (Online),(<https://kaltengekspres.com/2018/08/parah-positif-pemakaisabutigasiswa-sma-diamankan-bnn-palangka-roya/>), (diakses 10 November 2023).
- Kholid A. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubarak. W. I. 2011. *Promosi kesehatan*. Jogyakarta : Graha Ilmu.
- Wawan, A & Dewi, M. 2010.*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wartolah, Tarwoto. 2010.*Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*:Jakarta: Salemba Medika.
- Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. 2012. Badan Narkotika Nasional Indonesia. Jakarta.
- Putri, Annisa Dwi. 2017.*Pengetahuan dan Sikap Pelajar SMA Negeri 17 Makassar terhadap Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psicotropika dan Zat Adiktif)*, (Online),(http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/.pdf), (18 November 2023).
- Setiadi. 2013. *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan*(Ed.2.) Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan, Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Umrah. 2015,*Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Tingkat 1 tentang Bahaya Narkoba pada Remaja di Universitas Indonesia Timur Makasar Tahun 2015*, (Online), (https://repository.maranatha.edu/12681/9/1110119_Journal.pdf), (18 November 2023).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. (Online), (<https://berkas.dpr.go.id/puspanlakuu/kompilasi/kompilasi-public-115.pdf>), diakses 5 September 2023.

Wijayanti, Daru. 2016. *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indolestari.

Zainova, Savira. 2019. *Gambaran Pengetahuan Bahaya Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa-Siswi SMP Al Fathiyah Jakarta Timur*, (Online), (https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/respoy/index.php?p=show_detail&id=2564&keywords=), (5 November 2023).

Zean, Aprian Zan. 2017. *Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap siswa tentang penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*, (Online), (<http://repository.unjaya.ac.id/2268/>), (18 November 2023).

LAMPIRAN

1. Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <http://www.polikesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polikesraya.ac.id

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/9275/2023 13 September
2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan
An. NADYA PERMATASARI dkk

Yth.
Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
di-
Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

(Daftar nama mahasiswa terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Palangka Raya
2. Kepala Sekolah SMAN 3 Palangka Raya
3. Kepala Sekolah SMKN 2 Palangka Raya
4. Peringgal

VISI : Mengembangkan Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Sekolah, Prodi Sistem @ Keperawatan, Prodi Surveilans Terpadu @ Keperawatan
Kampus B : Sekolah, Prodi Keperawatan, Prodi Surveilans Terpadu @ Keperawatan dan Prodi Sistem @ Keperawatan Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya
Kampus C : Laboratorium, Ruang Perkuliahan, URF, Kantor, Prodi S3 Keperawatan, Prodi Surveilans Terpadu @ Keperawatan Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya
Kampus D : 02/25 Calon : Ruang Hewan Lahan-Bekas Tahun No. 30 Palangka Raya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Lampiran surat
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/9275/2023
 Tanggal : 13 September 2023

**DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN
 YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA**

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	NADYA PERMATASARI/ PO6220121079	Gambaran Perilaku kebiasaan merokok pada Remaja di SMA Negeri 3 Palangka Raya	- Jumlah populasi dan sampel - Jumlah siswa/siswi perkelas	SMAN 3 Palangka Raya
2	DWI OKTAFIYANTI / PO6220121061	Gambaran Mengonsumsi makanan beresiko Hipertensi pada Remaja	- Jumlah populasi dan sampel - Jumlah siswa/siswi perkelas	- SMAN 1 Palangka Raya - SMKN 2 Palangka Raya
7	ABDUL JAMAL SYARIFUDDIN / PO6220121001	Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Palangka Raya Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	- Jumlah Populasi Siswa Kelas XII di SMAN 3 Palangka Raya	SMAN 3 Palangka Raya

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

VISI : Mengjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mandiri Tahun 2030

Kampus A : Sekolah Tinggi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Bidan Lulusan George Otis No. 30 Palangka Raya
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Program Studi GIGI Cemerlang, Prodi Sarjana Terapan Sui dan Dietitika Lulusan George Otis No. 30 Palangka Raya
 Kampus C : GIGI Cemerlang, Sekolah Menengah Kejuruan Lulusan George Otis No. 30 Palangka Raya



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2. Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan dari BNN Kota Palangka Raya



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya (Kampus B),
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/9275/2023 13 September
 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. ABDUL JAMAL SYARIFUDDIN

Yth.
Kepala BNN Kota Palangka Raya
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	ABDUL JAMAL SYARIFUDDIN / PO6220121001	Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Palangka Raya Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	- Jumlah pengguna Narkoba di Wilayah Kota Palangka Raya	BNN Kota Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP. 197503101997031004

Tembusan:
 Pertinggal


VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perijualistikan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C : OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



3. Surat Izin Penelitian dari BNN Kota Palangka Raya

 BNNK PALANGKARAYA	BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KOTA PALANGKA RAYA Jalan Tangkasiang No. 14, Jekan Raya, Palangka Raya Telepon : (0536) 3235816 Faksimili : (0536) 3235816 e-mail : bnnkota_palangkaraya@bnn.go.id website : palangkarayakota.bnn.go.id
--	--

Nomor : B/1534/IX/KA/KP.12.04/2023/BNNK Palangka Raya, 19 September 2023
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya
 di
 Palangka Raya

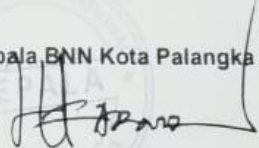
1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Surat Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Nomor PP.08.02/F.XLI/9275/2023 tanggal 13 September 2023 perihal Mohon Izin mengadakan Penelitian a.n. Abdul Jamal Syarifuddin.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa kami pada prinsipnya memberikan izin penelitian kepada:



Nama	: Abdul Jamal Syarifuddin
NIM	: -
Program Studi	: DIII Keperawatan
Judul Skripsi	: Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Palangka Raya Terhadap Penyalahgunaan Narkoba
Waktu Penelitian	: -
Tempat	: Kantor BNN Kota Palangka Raya

3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala BNN Kota Palangka Raya

 I WAYAN KORNA, S.E., M.H.

Tembusan:
 1. BNNP Kalimantan Tengah

4. Surat Izin Penelitian dari SMAN 3 Palangka Raya

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMATAN TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PALANGKA RAYA
Jl. George Obos No. 12 Telp. (0536) 3221865 Palangka Raya (73112)
NSS : 301146001002 NPSN : 30203477
Email : sman3praya@yahoo.co.id Website : www.sman3_palangkaraya.sch.id

KOTA PALANGKA RAYA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.1 / 1010 / Pemb.SMA / XII / 2023

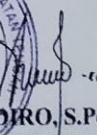
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya, dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **ABDUL JAMAL SYARIFUDDIN**
NIM : **PO.62.20.1.21.001**
Survei/penelitian dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI DIIII-KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**
Judul penelitian : **"GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMAN 3
PALANGKA RAYA TENTANG PENYALAHGUNAAN
NARKOBA"**

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor : 072/0885/12/I/Baplitbang, tanggal 19 Desember 2023, yang bersangkutan diberi ijin mengadakan penelitian di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 20 Desember 2023

Kepala Sekolah,

SUDIRO, S.Pd, MM
NIP.196704111990021004



5. Surat Izin Penelitian dari BPPD Provinsi Kalimantan Tengah



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
 Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
 Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0885/12/II/Baplitbang

Membaca : Surat dari DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11614/2023 Tanggal 01 DESEMBER 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **ABDUL JAMAL SYARIFUDDIN**

NIM : **PO.62.20.1.21.001**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII-KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMAN 3 PALANGKA RAYA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

L o k a s i : **SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **19 FEBRUARI 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2023
 An KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABID LITBANG

Endy, ST, MT
 Pembina Tk. I
 NIP. 197412232000031002


Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA.

6. Surat Keterangan Layak Etik



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. 02/111KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Penelitian Utama : Abdul Jamal Syarifuddin
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

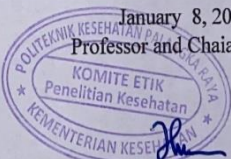
**"GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMAN 3 PALANGKA RAYA
 TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA"**
*"OVERVIEW OF CLASS XII STUDENTS' KNOWLEDGE OF SMAN 3 PALANGKA RAYA
 ABOUT DRUG ABUSE"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujuk/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standarts, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan tanggal 8 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 8, 2024 until January 8, 2025.

January 8, 2024
 Professor and Chairperson,

 Yeni Lucin, S.Kep, MPH

7. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Jamal Syarifuddin
NIM/NIP/NIK : PO.62.20.1.21.001 / 6271032004970005
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya
Tentang Penyalahgunaan Narkoba
Status Peneliti : Mahasiswa
Instansi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya bersedia mematuhi semua prinsip yang tertuang dalam pedoman etik WHO 2011 dan CIOMS 2016. Apabila saya melanggar salah satu prinsip tersebut dan terdapat bukti adanya pemalsuan data, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 14 Desember 2023

Yang membuat

(Abdul Jamal Syarifuddin)

8. Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama (Inisial) :

Kelas :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti, maka saya **(bersedia/tidak bersedia)*** untuk menjadi responden penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Siswa SMAN 3 Palangka Raya Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”. Apabila terjadi sesuatu yang merugikan dari saya akibat penelitian ini, maka saya akan bertanggung jawab dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Palangka Raya, 2023
Responden

(.....)

Catatan:

**Coret yang tidak perlu*

9. Kuisisioner Penelitian

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

KUISISIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban yang benar menurut anda, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia:

1. Di bawah ini merupakan jenis-jenis narkoba, kecuali...
 - a. Ganja
 - b. Mengkudu
 - c. Vodka
2. Salah satu narkoba yang merupakan obat bius yang sangat mudah membuat orang kecanduan karena efeknya kuat adalah...
 - a. Ganja
 - b. Heroin
 - c. Codein
3. Pemakaian narkoba yang menimbulkan efek tenang, pendiam, tertidur, dan bahkan tidak sadarkan diri merupakan efek narkoba berupa
 - a. Depresan
 - b. Stimulan
 - c. Halusinogen
4. Efek halusinogen pemakaian narkoba yaitu ...
 - a. Membuat pemakai tertidur
 - b. Menciptakan daya pandang yang berbeda pada diri pasien
 - c. Sumber kekuatan dan penyembuhan
5. Narkoba kepanjangan dari ...
 - a. Narkotika dan Bahan Berbahaya
 - b. Narkotika dan bahan obat-obatan berbahaya
 - c. Bahan obat-obatan berbahaya
6. Timbulnya semangat dalam diri pemakai narkoba merupakan ciri dari efek ...
 - a. Stimulant
 - b. Depresan
 - c. Halusinogen
7. Efek timbulnya rasa tenang, pendiam, dan tidur diperoleh dari penggunaan narkoba jenis ...
 - a. Morfin
 - b. Ectacy
 - c. Sabu
8. Salah satu cara siswa membentengi diri dari penyalahgunaan narkoba antara lain dengan ...
 - a. Mengetahui jenis-jenis narkoba
 - b. Berteman dengan teman yang disukai saja
 - c. Menyendiri dan tidak suka berteman
9. Setiap bahan baik alami atau buatan bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif mempunyai pengaruh selektif, pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada, aktivitas mental dan perilaku...
 - a. Psikotropika
 - b. Alkohol
 - c. Sintetis

10. Salah satu efek yang sangat merugikan dari penggunaan narkoba adalah...
 - a. Penghilangan rasa sakit
 - b. Menimbulkan rasa tenang
 - c. Menimbulkan ketagihan
11. Jenis narkoba berikut tergolong jenis depresan yaitu mengurangi aktivitas fungsional tubuh pemakai, kecuali ...
 - a. Morfin
 - b. Ekstasi
 - c. Heroin
12. Salah satu efek dari penggunaan narkoba adalah efek hipnotik, yaitu berupa ..
 - a. Perangsang
 - b. Obat tidur
 - c. Anti cemas
13. Salah satu ciri-ciri pemakai narkoba adalah timbulnya ...
 - a. Rasa bahagia
 - b. Ketagihan
 - c. Perasaan puas
14. Dampak yang sering nampak pada pemakai narkoba pada pelajar antara lain...
 - a. Siswa mempunyai sikap percaya diri terhadap dirinya
 - b. Kemerosotan prestasi belajar dan kegagalan belajar
 - c. Prestasi belajar meningkat
15. Penggunaan narkoba pada bidang kesehatan adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Penurunan depresi pada pasien
 - b. Pemunculan efek ketagihan pada pasien
 - c. Penghilang rasa sakit pada pasien
16. Pengobatan terhadap seseorang yang kecanduan narkoba meliputi ...
 - a. Rehabilitasi, pengobatan medis untuk yang mengalami gangguan fisik, dan pengobatan ketergantungan
 - b. Rehabilitasi dan pengobatan ketergantungan
 - c. Rehabilitasi, pengobatan medis untuk yang mengalami gangguan fisik, pengobatan ketergantungan, dan memberikan pekerjaan
17. Salah satu ciri-ciri penggunaan narkoba adalah timbulnya perasaan ...
 - a. Tenang
 - b. Tidak emosional
 - c. Mudah tersinggung
18. Efek yang terjadi apabila penggunaan narkoba melebihi dosis (*over dosis*)...
 - a. Pengguna menjadi tidak sadar
 - b. Pengguna dapat mengalami kematian
 - c. Pengguna tidak apa-apa
19. Narkoba pada banyak kalangan sering disebut juga dengan ...
 - a. Merokok
 - b. Minum-minuman beralkohol
 - c. Madat
20. Zat-zat yang mampu menimbulkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan merupakan bagian dari ...
 - a. Rokok
 - b. Minuman alkohol
 - c. Narkotika

9. Daftar Responden

DAFTAR RESPONDEN

NO	INISIAL	JENIS KELAMIN	JUMLAH BENAR DAN HASIL UKUR		
			PENGERTIAN NARKOBA	EFEK NARKOBA	JENIS NARKOBA
1.	OBB	Laki-laki	3 (Baik)	4 (Cukup)	3 (Baik)
2.	APA	Laki-laki	2 (Cukup)	4 (Cukup)	2 (Cukup)
3.	MY	Laki-laki	1 (Kurang)	1 (Kurang)	1 (Kurang)
4.	SF	Perempuan	1 (Kurang)	4 (Cukup)	4 (Baik)
5.	AP	Perempuan	2 (Cukup)	3 (Cukup)	1 (Kurang)
6.	BN	Laki-laki	3 (Baik)	2 (Kurang)	4 (Baik)
7.	TO	Laki-laki	3 (Baik)	3 (Cukup)	2 (Cukup)
8.	MM	Perempuan	2 (Cukup)	7 (BAIK)	2 (Cukup)
9.	AYD	Perempuan	0 (Kurang)	6 (Baik)	3 (Baik)
10.	MA	Perempuan	2 (Cukup)	6 (Baik)	1 (Kurang)
11.	ACY	Perempuan	2 (Cukup)	5 (BAIK)	1 (Kurang)
12.	JIJ	Laki-laki	3 (Baik)	0 (Kurang)	1 (Kurang)
13.	SJI	Perempuan	2 (Cukup)	1 (Kurang)	1 (Kurang)
14.	Y	Perempuan	1 (Kurang)	2 (Kurang)	2 (Cukup)
15.	SB	Perempuan	3 (Baik)	0 (Kurang)	3 (Baik)
16.	AM	Perempuan	0 (Kurang)	5 (BAIK)	1 (Kurang)
17.	AE	Laki-laki	0 (Kurang)	1 (Kurang)	2 (Cukup)
18.	RC	Laki-laki	1 (Kurang)	1 (Kurang)	2 (Cukup)
19.	AZ	Perempuan	3 (Baik)	6 (Baik)	1 (Kurang)

20.	IG	Perempuan	1 (Kurang)	5 (BAIK)	3 (Baik)
21.	KN	Laki-laki	3 (Baik)	6 (Baik)	3 (Baik)
22.	YAR	Laki-laki	0 (Kurang)	4 (Cukup)	1 (Kurang)
23.	GA	Laki-laki	3 (Baik)	3 (Cukup)	0 (Kurang)
24.	NAK	Laki-laki	2 (Cukup)	4 (Cukup)	0 (Kurang)
25.	NR	Perempuan	1 (Kurang)	3 (Cukup)	0 (Kurang)
26.	GSB	Laki-laki	1 (Kurang)	4 (Cukup)	1 (Kurang)
27.	YID	Perempuan	2 (Cukup)	5 (Baik)	2 (Cukup)
28.	SCI	Perempuan	2 (Cukup)	2 (Kurang)	4 (Baik)
29.	DJ	Perempuan	3 (Baik)	2 (Kurang)	2 (Cukup)
30.	SS	Perempuan	3 (Baik)	4 (Cukup)	4 (Baik)
31.	RM	Laki-laki	2 (Cukup)	6 (Baik)	4 (Baik)
32.	SH	Perempuan	3 (Baik)	3 (Cukup)	2 (Cukup)
33.	R	Laki-laki	3 (Baik)	6 (Baik)	2 (Cukup)
34.	APR	Perempuan	3 (Baik)	0 (Kurang)	4 (Baik)
35.	GE	Perempuan	3 (Baik)	6 (Baik)	1 (Kurang)
36.	Y	Perempuan	0 (Kurang)	6 (Baik)	1 (Kurang)
37.	GN	Laki-laki	3 (Baik)	3 (Cukup)	1 (Kurang)
38.	LHC	Perempuan	3 (Baik)	1 (Kurang)	1 (Kurang)
39.	DSA	Laki-laki	0 (Kurang)	1 (Kurang)	1 (Kurang)
40.	SGN	Perempuan	3 (Baik)	5 (Baik)	0 (Kurang)
41.	NA	Perempuan	0 (Kurang)	4 (Cukup)	2 (Cukup)
42.	SU	Perempuan	1 (Kurang)	5 (Baik)	3 (Baik)
43.	SAG	Laki-laki	3 (Baik)	6 (Baik)	4 (Baik)

44.	AF	Laki-laki	3 (Baik)	5 (Baik)	2 (Cukup)
45.	AJ	Laki-laki	3 (Baik)	2 (Kurang)	2 (Cukup)
46.	O	Perempuan	3 (Baik)	2 (Kurang)	4 (Baik)
47.	BS	Perempuan	1 (Kurang)	2 (Kurang)	1 (Kurang)
48.	ATW	Laki-laki	3 (Baik)	6 (Baik)	2 (Cukup)
49.	FTC	Laki-laki	1 (Kurang)	4 (Cukup)	3 (Baik)
50.	AD	Laki-laki	3 (Baik)	6 (Baik)	0 (Kurang)
51.	P	Perempuan	3 (Baik)	3 (Cukup)	3 (Baik)
52.	BR	Perempuan	1 (Kurang)	2 (Kurang)	1 (Kurang)
53.	SMM	Perempuan	3 (Baik)	6 (Baik)	1 (Kurang)
54.	MI	Perempuan	1 (Kurang)	1 (Kurang)	0 (Kurang)
55.	SRA	Perempuan	2 (Cukup)	5 (Baik)	3 (Baik)
56.	U	Laki-laki	3 (Baik)	2 (Kurang)	4 (Baik)
57.	PF	Perempuan	3 (Baik)	3 (Cukup)	0 (Kurang)
58.	T	Perempuan	1 (Kurang)	4 (Cukup)	1 (Kurang)
59.	UJ	Laki-laki	3 (Baik)	5 (Baik)	1 (Kurang)
60.	RU	Perempuan	3 (Baik)	4 (Cukup)	1 (Kurang)
61.	DM	Perempuan	3 (Baik)	1 (Kurang)	0 (Kurang)
62.	W	Laki-laki	3 (Baik)	1 (Kurang)	4 (Baik)
63.	WH	Laki-laki	3 (Baik)	4 (Cukup)	3 (Baik)
64.	MAN	Laki-laki	3 (Baik)	4 (Cukup)	1 (Kurang)
65.	MY	Perempuan	3 (Baik)	4 (Cukup)	0 (Kurang)
66.	AS	Perempuan	3 (Baik)	5 (Baik)	1 (Kurang)
67.	P	Perempuan	3 (Baik)	4 (Cukup)	1 (Kurang)

68.	PP	Perempuan	1 (Kurang)	5 (Baik)	3 (Baik)
69.	LH	Perempuan	1 (Kurang)	1 (Kurang)	2 (Cukup)
70.	IW	Laki-laki	1 (Kurang)	3 (Cukup)	1 (Kurang)
71.	RA	Perempuan	2 (Cukup)	1 (Kurang)	1 (Kurang)
72.	VS	Perempuan	3 (Baik)	3 (Cukup)	1 (Kurang)
73.	PPA	Perempuan	2 (Cukup)	3 (Cukup)	1 (Kurang)
74.	J	Laki-laki	3 (Baik)	7 (Baik)	3 (Baik)
75.	RW	Perempuan	0 (Kurang)	1 (Kurang)	2 (Cukup)
76.	BMN	Laki-laki	2 (Cukup)	3 (Cukup)	0 (Kurang)
77.	FF	Perempuan	3 (Baik)	4 (Cukup)	3 (Baik)
78.	AS	Perempuan	3 (Baik)	2 (Kurang)	0 (Kurang)
79.	AIS	Perempuan	3 (Baik)	2 (Kurang)	0 (Kurang)
80.	CR	Laki-laki	0 (Kurang)	4 (Cukup)	3 (Baik)
81.	ED	Laki-laki	0 (Kurang)	5 (Baik)	4 (Baik)
82.	A	Perempuan	3 (Baik)	4 (Cukup)	2 (Cukup)
83.	EW	Laki-laki	3 (Baik)	6 (Baik)	2 (Cukup)
84.	HL	Laki-laki	3 (Baik)	5 (Baik)	2 (Cukup)
85.	KAA	Perempuan	3 (Baik)	3 (Cukup)	2 (Cukup)
86.	URT	Laki-laki	3 (Baik)	4 (Cukup)	2 (Cukup)
87.	FM	Perempuan	2 (Cukup)	4 (Cukup)	2 (Cukup)
88.	LK	Perempuan	2 (Cukup)	6 (Baik)	4 (Baik)
89.	BB	Perempuan	2 (Cukup)	6 (Baik)	4 (Baik)
90.	O	Perempuan	3 (Baik)	4 (Cukup)	0 (Kurang)

11. Dokumentasi Pengambilan Data



12. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Satu



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website: www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail: poltekkespalangkaraya@gmail.com

**KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN****TUGAS AKHIR**

Nama : Abdul Jamal Syarifuddin
 NIM : PO.62.20.1.21.001
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan Narkoba
 Dosen Pembimbing : H. Barto Mansyah, S.Pd., MH.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Konsultasi terkait judul KTI yang akan diambil	<i>b.</i>
2	1 Oktober 2023	BAB I	1) Revisi kata pengantar 2) Revisi latar belakang diambil dari umum ke khusus	<i>b.</i>
3	2 Oktober 2023	BAB I	1) Revisi penulisan persen pada proposal KTI 2) Revisi tujuan umum 3) Revisi tujuan khusus	<i>b.</i>
4	4 Oktober 2023	BAB II	1) Tambahkan pengertian narkoba menurut UU RI Nomor 35 Tahun 2009 2) Uraikan pengertian narkoba	<i>b.</i>
5	9 Oktober 2023	BAB II dan BAB III	1) Jelaskan bahaya narkoba 2) Tambahkan hasil penelitian sebelumnya	<i>b.</i>
6	23 Oktober 2023	BAB III	1) Konsultasi terkait jumlah populasi 2) Konsultasi jumlah sampel dengan menggunakan rumus	<i>b.</i>
7	25 Oktober 2023	Proposal KTI	1) Konsultasi penulisan daftar Pustaka 2) Konsultasi terkait kuisisioner yang akan digunakan 3) Kontrak waktu pelaksanaan seminar proposal	<i>b.</i>

8	1 Desember 2023	BAB IV	Konsultasi BAB IV	b.
9	4 Desember 2023	BAB IV	Revisi diuraikan dari umum ke khusus sehingga lebih spesifik	b.
10	5 Desember 2023	BAB IV	Revisi berikan spasi pada tabel 4.2, 4.3, dan 4.4	b.
11	7 Desember 2023	BAB IV	Revisi berikan keterangan kota pada kampus peneliti sebelumnya	b.
12	8 Desember 2023	BAB IV	Revisi jabarkan kembali persamaan dan perbedaan dari peneliti sebelumnya	b.
13	20 Desember 2023	BAB V	Revisi diuraikan kembali untuk menjawab tujuan khusus	b.
14	27 Desember 2023	Abstrak	1) Revisi penulisan abstrak 2) Sesuaikan dengan aturan tidak lebih dari 200 kata	b.






13. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Dua



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN
TUGAS AKHIR

Nama : Abdul Jamal Syarifuddin
 NIM : PO.62.20.1.21.001
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas XII SMAN 3 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan Narkoba
 Dosen Pembimbing : Dr. Marselinus Heriteluna, S.Kp, MA.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Oktober 2023	Latar Belakang dan BAB I	1) Revisi latar belakang diperpanjang 2) Data disertakan Gunakan paraphrase	
2	4 Oktober 2023	BAB I dan BAB II	1) Populasi dan sampel harus meneliti semua kelas 2) Kuisisioner harus diuji validitas 3) Revisi tujuan khusus disesuaikan 3) BAB II dirapihkan	
3	11 Oktober 2023	BAB II Via File	1) Revisi tambahkan kejadian masa kini 4) Masukan informasi yang ada di Amerika tentang kota <i>zombie</i>	
4	25 Oktober 2023	Proposal KTI	1) Dipersilahkan untuk membuat PPT untuk dikonsultasikan 3) Instrument dilihat dan divalidasi	
5	1 November 2023	PPT	1) Revisi penjelasan jangan terlalu Panjang 3) Atur kembali tiap halaman PPT	
6	2 November 2023	PPT	3) Siapkan untuk ujian proposal	

7	1 Desember 2023	Proposal KTI	Penanda tangan lembar pengesahan proposal KTI	
8	4 Desember 2023	BAB IV Via File	1) Revisi hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian terdahulu 2) Tambahkan penjelasan terkait tumbuh kembang anak usia remaja pada pembahasan	
9	5 Desember 2023	BAB IV dan BAB V	Revisi pembahasan diuraikan kembali agar menjawab tujuan khusus	
10	7 Desember 2023	KTI	Revisi perbaiki naskah	
11	8 Desember 2023	KTI	Siap diujikan seminar hasil	

14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Abdul Jamal Syarifuddin
- Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 20 April 1997
- Pekerjaan : Polisi Republik Indonesia
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Alamat : Asrama Polda Jl. Kelud, Blok D No. 08, Palangka Raya
- Email : jamallizer20@gmail.com
- Status Keluarga : Anak ke-1 dari 4 bersaudara/ Menikah anak 1
- Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri 2 Sidakaton Kab. Tegal, lulus tahun 2009
 2. SMP Negeri 17 Kota Tegal, lulus tahun 2012
 3. Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kab. Kediri, tahun 2013
 4. SMA Negeri 3 Kota Palangka Raya, lulus tahun 2016.
 5. Sekolah Polisi Negara Tjilik Riwut Kalimantan Tengah, lulus tahun 2018